

Kamis, 14 April 2022

FM-CC-AAJI-006-00

Judul	AAJI Yakin Aturan Baru Bikin Masyarakat Paham dan Rasakan Manfaat Unit Linked
Nama Media	Bisnis.com
Newstrend	Media Workshop Unit Link oleh AAJI
Halaman/URL	https://finansial.bisnis.com/read/20220413/215/1522438/aaji-yakin-aturan-baru-bikin-masyarakat-paham-dan-rasakan-manfaat-unit-linked
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Positif

AAJI Yakin Aturan Baru Bikin Masyarakat Paham dan Rasakan Manfaat Unit Linked

Investasi premi unit linked mencapai Rp17,7 triliun pada 2021 atau tumbuh 6,4 persen secara tahunan. Produk unit linked tumbuh sebesar 3,3 persen dibanding total penempatan premi asuransi jiwa.

Unit Linked Insurance Plan (ULIP)



Bisnis.com, JAKARTA—Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) optimis penyempurnaan aturan produk asuransi yang diikhtisarkan dengan investasi (WYI) atau lebih dikenal unit linked dapat membuat masyarakat lebih mudah memahami dan merasakan manfaat dari produk tersebut.

Ka depannya, AAJI optimis dengan adanya penyempurnaan dari peraturan yang sudah ada, masyarakat dapat lebih mudah memahami dan dapat benar-benar merasakan manfaat dari produk ini, sehingga lebih banyak masyarakat Indonesia dapat berinvestasi sehingga ketahanan keuangan Indonesia semakin kuat. Dan juga adanya digitalisasi layanan asuransi jiwa kepada seluruh masyarakat Indonesia. "Agar Kita Bisa Lebih Mudah Mengakses Produk Asuransi Jiwa," ujar Ketua Umum Pengurus AAJI Sidiq Tembung dalam Media Workshop Kupas Tuntas Produk Unit Linked, Selasa (12/4/2022).

Dia mengatakan produk unit linked masih digemari masyarakat Indonesia. Berdasarkan data AAJI pada 2021, produk asuransi unit linked masih mendominasi dengan kontribusi sebesar 62,9 persen dan keseluruhan total pendapatan premi dan telah mencapai 6,44 juta orang Indonesia.

Baca Juga: AAJI Berharap Surat Edaran OJK Baru Minimalisir Potensi Sengketa Unit Linked

Tak hanya itu, lebih lanjut Sidiq menerangkan bahwa pembayaran klaim produk unit linked juga telah mendukung dua program utama pemerintah, yaitu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dan program Ketahanan Keuangan Keluarga. Hal ini dibuktikan total klaim dan manfaat pada 2021 yang sudah diterima oleh nasabah unit linked di Indonesia telah sebesar Rp101,57 triliun atau naik 19,9 persen dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Urus Bisnis Semakin Mudah

Enggak heran keuntungan online meningkat dengan Covid-19, pemerintah juga gubuk online Indonesia. Cekidot Online Online.

Menurutnya, manfaat unit linked tidak hanya dirasakan masyarakat, namun juga berdampak pada pembangunan ekonomi Indonesia. Sidiq telah dari 2 tahun produk unit linked telah mendukung masyarakat Indonesia sebagai penggerak fundamental Indonesia guna mendukung pencapaian pertumbuhan ekonomi negara.

Dia menuliskan, investasi dari industri asuransi telah berkontribusi dalam menjaga stabilitas pasar modal Indonesia dengan penempatan investasi pada produk saham dan reksadana sebesar Rp118,07 triliun.

Baca Juga: OJK Ungkap Alasan Mewajibkan Penekaman dalam Pemisahan Unit Linked

Sementara itu, lanjutnya, penempatan pada surat berharga negara (SEN) sebesar Rp107,54 triliun juga telah mendukung program pemerintah dalam pembangunan nasional jangka panjang.



Buka Barang di Houli Cafe

Investor Out.

Kelua Departemen R&D dan Pelayanan AAJI Paul Seto Kurniawan mengatakan, hampir di banyak negara di mana unit linked ditawarkan, produk ini memiliki pengaruh yang cukup signifikan dalam kontribusi penting industri asuransi jiwa.

"Makna data 2020 di Asia, market share produk unit linked masih tinggi, ini dibuktikan Malaysia sebesar 53,2 persen dan Filipina sebesar 74 persen. Di Indonesia penempatan premi unit linked telah mencapai dan tumbuh positif di tahun lalu," ujar Paul.

AAJI mencatat pendapatan premi PAVI pada 2021 mencapai Rp137,7 triliun, tumbuh 6,8 persen jika dibandingkan dengan 2020. Tahun 2021, PAVI berkontribusi sekitar 63 persen terhadap total pendapatan premi industri asuransi jiwa, sementara 37 persen lainnya berasal dari produk tradisional.

Menurutnya, unit linked masih menjadi produk favorit nasabah asuransi jiwa di berbagai lapisan yang ditawarkan beberapa hal, yang pertama adalah unit linked memberikan manfaat ganda berupa perlindungan dan investasi. Kedua, produk ini memberikan kesempatan akses bagi affluent market yang sebelumnya terhalang untuk berinvestasi dan memaksimalkan manfaat investasi pasar modal.

Di sisi lain, sempat produk pada umumnya, beberapa konsumen sempat mengeluhkan manfaat unit linked.

Terkait keluhan atas produk unit linked, Konsultan Hukum Ricardo Semarang menilai keluhan terkait dengan produk asuransi harus diselesaikan secara satu per satu, melalui jalur yang sudah disediakan oleh peraturan dari hukum yang berlaku di Indonesia. Hal ini disebabkan karena pola penjualan kontrak yang mengikat antar kedua belah pihak semata.

Sebagai langkah awal, Ricardo mendorong nasabah dan perusahaan asuransi untuk selalu mendiskusikan upaya penyelesaian untuk memastikan solusi yang tepat sesuai dengan ketentuan polis setiap nasabah, sebagai upaya internal dispute resolution.

"Jika masih ada pihak yang belum puas terhadap solusi yang ditawarkan maka pihak yang terlibat dalam hal ini residual dan perusahaan asuransi dapat melakukan upaya penyelesaian melalui lembaga Alternative Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPIS-SJK) sebagai lembaga penyelesaian sengketa sektor jasa keuangan yang independen dan obyektif," ujar Ricardo.

Ricardo mengatakan mekanisme LAPIS-SJK telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 61/POJK.07/2021, sehingga penyelesaian melalui LAPIS-SJK merupakan salah satu cara yang tepat sesuai dengan Peraturan OJK yang dapat memberikan kepastian hukum bagi para pihak.

Jika masalah masih belum terselesaikan melalui LAPIS-SJK, maka nasabah dapat menempuh jalur lainnya sesuai dengan aturan hukum yang berlaku untuk memastikan kepastian yang berkekuatan hukum tetap dan mengikat para pihak.

Judul	AAJI: Unitlink Masih Mendominasi Pendapatan Premi Asuransi Jiwa
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Media Workshop Unit Link oleh AAJI
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaji-unitlink-masih-mendominasi-pendapatan-premi-asuransi-jiwa
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Positif

AAJI: Unitlink Masih Mendominasi Pendapatan Premi Asuransi Jiwa

Rabu, 13 April 2022 / 15:25 WIB



ILUSTRASI: Petugas keamanan berjaga di kantor Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Jakarta, Senin (7/3). Foto: KONTAN/Carolus Agus Waluyo



16,000
Tools &

Reporter: **Cornelia Agata** | Editor: **Tendi Mahadi**

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Ketua Dewan Pengurus Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Budi Tampubolon mengungkapkan bahwa, *unitlink* saat ini masih mendominasi dengan kontribusi sebesar 62,9% dari keseluruhan total pendapatan premi industri.

Tidak hanya itu, *unitlink* sampai saat ini disebutnya sudah melindungi 6,44 juta orang di Indonesia.



Berdasarkan data AAJI, kata Budi, pembayaran klaim dari produk *unitlink* pada tahun 2021 berhasil mencapai Rp 101,57 triliun. Angka ini tumbuh sebesar 19,9% dibandingkan tahun 2020.

"Meski terdapat berbagai isu, nyatanya sampai saat ini *unitlink* masih menjadi produk asuransi jiwa yang diminati oleh masyarakat," ungkap Budi di Jakarta, Selasa (12/4).

Baca Juga: [AXA Financial Indonesia Bayarkan Klaim Covid-19 Rp 167,5 Miliar Sepanjang 2021](#)

Sementara itu, Ketua Departemen R&D dan Pelaporan AAJI Paul Setio Kartono menambahkan pendapatan premi *unitlink* selalu meningkat dan tumbuh positif setiap tahunnya.

Paul menyebut, pendapatan premi *unitlink* alias PAYDI tahun 2021 sebesar Rp 127,7 triliun alias tumbuh 6,4% dibanding tahun 2020. Pertumbuhan tersebut mengartikan bahwa PAYDI berkontribusi sekitar 63% dari total premi yang didapat industri,

Sedangkan produk tradisional menyumbangkan 37% atau setara Rp 75,23 triliun. "Walaupun banyaknya masalah yang terjadi pada industri asuransi jiwa beberapa waktu belakangan, *unitlink* tetap menjadi produk yang dicintai nasabah asuransi jiwa," tandas Paul.

Judul	AAJI: Masih Ada 200 Aduan, Proses Penyelesaian Unitlink Terus Berjalan
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Media Workshop Unit Link oleh AAJI
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/aaaji-masih-ada-200-aduan-proses-penyelesaian-unitlink-terus-berjalan
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Positif

AAJI: Masih Ada 200 Aduan, Proses Penyelesaian Unitlink Terus Berjalan

Rabu, 13 April 2022 / 22:29 WIB



Bank CTBC Indonesia

KTA Instan 60 Detik s/d 300jt

BUKA



Urus Bisnis Semakin Mudah



Urus Bisnis Semakin Mudah

Tingkatkan keuntungan online shopmu dengan Crewdible pioneer jasa gudang online Indonesia

Crewdible Gudang Online

Reporter: Cornelia Agata | Editor: Tendi Mahadi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mengakui bahwa tantangan di bisnis *unitlink* kian besar. Termasuk kondisi sejak tahun 2020 yang dinilai menjadi periode sulit karena berbagai macam isu dari aduan konsumen terhadap *unitlink*.

"Namun pertumbuhan di tahun 2021 menunjukkan bahwa *unitlink* masih menjadi produk asuransi jiwa yang diminati oleh masyarakat," ungkap Budi Tampubolon, Ketua Dewan AAJI, Rabu (13/4).



Ia menjelaskan, pihaknya tidak menghindari dari proses aduan terhadap produk *unitlink*. Sampai saat ini AAJI disebutnya masih berupaya menyelesaikan seluruh permasalahan yang ditujukan pada *unitlink*.

"Ada sekitar 200 kasus yang belum terselesaikan, dikarenakan permasalahan tuntutan dan gugatan yang masih belum menemukan titik terang bagi kedua pihak. Jadi kasusnya masih terus berjalan" imbuhnya.

Baca Juga: **AAJI: Unitlink Masih Mendominasi Pendapatan Premi Asuransi Jiwa**

Ricardo Simanjuntak, seorang konsultan hukum, juga memberikan pendapatnya mengenai problematika yang dialami *unitlink*. Menurutnya ada beberapa solusi yang bisa diambil apabila konsumen masih ada yang belum menerima dengan hasil penyelesaian dari kasus *unitlink* yang dialaminya.

"Proses penyelesaian kasus sengketa ada banyak, mulai dari mediasi, LAPS SJK hingga proses pengadilan sebagai jalur hukum terakhir," ungkap Ricardo.

Ricardo juga berpendapat bahwa seruan pembubaran *unitlink* karena banyaknya pengaduan kasus bukanlah solusi.

Meski menghadapi aduan, *unitlink* sendiri disebut masih mencatatkan kenaikan pendapatan premi. "Tahun 2021 pendapatan premi tahun bisa melampaui Rp 200 triliun, itulah yang membuktikan eksistensi *unitlink* meski diterpa berbagai isu," tandas Budi.

Judul	Menjaga Kinerja Saat Kenaikan Klaim
Nama Media	Kontan
Newstrend	Kinerja Klaim Asuransi Jiwa
Halaman/URL	10
Tanggal Berita	2022-04-14
Sentimen	Positif

■ BISNIS ASURANSI

Menjaga Kinerja Saat Kenaikan Klaim

JAKARTA. Perusahaan asuransi terus membayar klaim terkait pandemi Covid-19 kepada nasabah. Hingga akhir 2021 AXA Financial Indonesia misalnya, membayarkan klaim ke nasabahnya yang terkena Covid-19 sejumlah Rp 167,5 miliar.

Besaran tersebut sama dengan 37,2% dari total klaim perusahaan itu sepanjang tahun 2021 yang sebesar Rp 450 miliar. "Klaim naik 37% jika dibandingkan 2020," ujar *Chief Financial Officer* Axa Financial Indonesia, Bukit Rahardjo dalam pemaparannya, Rabu (13/4).

Meski klaim yang harus dibayar perusahaan ke nasabah meningkat, Axa Financial mampu melakukan efisiensi biaya. Sehingga perusahaan ini masih mampu mencatatkan laba.

Axa Financial membukukan laba bersih sebesar Rp 125,9 miliar di 2021. Pencapaian tersebut tumbuh 75% *year on year* (yoy). Pendapatan premi juga meningkat 1,2% yoy atau senilai Rp 1,32 triliun.

Asuransi Jiwa Astra Life juga telah membayarkan klaim nasabah Rp 709 miliar di 2021. Total klaim yang dibayarkan terkait Covid-19 sejak Maret 2021 hingga Desember 2021 sebesar Rp 186 miliar dengan 5.736 kasus. Klaim terkait Covid-19 naik hampir

10 kali lipat dari tahun sebelumnya.

Astra Life masih mampu menjaga tingkat kesehatan perusahaan dengan *risk based capital* (RBC) di angka 286%, melampaui ketentuan minimum 120% yang ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Astra Life juga mengoptimalkan kanal distribusi dan layanan digital untuk menjangkau lebih banyak nasabah.

Sementara BCA Life membayar klaim dan manfaat di 2021 sebesar Rp 786,7 miliar, naik 78,1% yoy. Peningkatan klaim terkait Covid-19 sampai dua kali lipat berkontribusi terhadap kenaikan total klaim tahun lalu.

Ketua Bidang Kanal Distribusi Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Elin Waty mengungkapkan, periode klaim Covid-19 yang paling tinggi terjadi pada periode Juli hingga September 2021.

Mengingat, periode tersebut varian delta sedang mengamuk di Tanah Air. Pembayaran klaim Covid-19 periode Juli-September 2021 mencapai Rp 3,69 triliun.

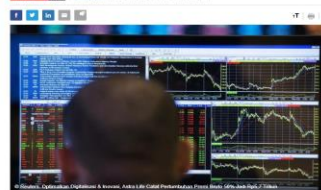
Adapun klaim meninggal dunia tahun 2021 meningkat 72,8% yoy dengan total Rp 21,14 triliun. Sementara klaim kesehatan naik 32% yoy menjadi Rp 13,04 triliun.

Adrianus Octaviano

Judul	Optimalkan Digitalisasi & Inovasi, Astra Life Catat Pertumbuhan Premi Bruto 50% Jadi Rp5,7 Triliun
Nama Media	Id.investing.com
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	https://id.investing.com/news/stock-market-news/optimalkan-digitalisasi-inovasi-astra-life-catat-pertumbuhan-premi-bruto-50-jadi-rp57-triliun-2170150
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Positif

Optimalkan Digitalisasi & Inovasi, Astra Life Catat Pertumbuhan Premi Bruto 50% Jadi Rp5,7 Triliun

News Channel 13 April 2022 11:30



PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) membukukan kinerja keuangan positif sepanjang tahun 2021. Astra Life meraih premi bruto senilai Rp5,7 triliun pada tahun 2021. Capaian tersebut tumbuh 50% dari tahun 2020 lalu yang sebesar Rp3,7 triliun.

Presiden Direktur Astra Life, Windawati Tjandjaja, menyampaikan bahwa pertumbuhan yang diraih Astra Life berada di atas rata-rata pertumbuhan industri asuransi jiwa di Indonesia. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi industri asuransi jiwa di Indonesia sebesar Rp202,13 triliun pada tahun 2021, tumbuh sebesar 8,2% (yoy). Baca Juga: Emas is the King! Harga Emas Antam Hari Ini Meroket, Tembus Jutaan Rupiah per Gram!

"Di tengah keadaan yang menantang dan perubahan yang terjadi di tahun 2021, Astra Life tetap mampu memberikan layanan terbaik dan melindungi lebih banyak nasabah, yang merupakan hasil upaya kami dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan mengoptimalkan digitalisasi," pungkash Windawati, Rabu, 13 April 2022.

Total aset Astra Life per Desember 2021 mengalami kenaikan 8% menjadi Rp7,1 triliun. Astra Life juga mencapai kerugian bersih dan sia-jajih tertanggung yang menurun 3,5 juta bertumbuh 20% dari tahun 2020, atau lebih dari 8 kali lipat sejak perusahaan didirikan pada tahun 2014.

Sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawab kepada nasabah, sepanjang tahun 2021, Astra Life telah membayarkan klaim sebesar Rp709 miliar. Angka ini juga mencapai klaim terkait Covid-19 yang mencapai Rp170 miliar dengan peningkatan klaim yang cukup signifikan di pertengahan tahun 2021 akibat lonjakan kasus Covid-19 varian Delta. Jumlah ini meningkat sebesar hampir 10 kali lipat jika dibandingkan dengan total klaim karena Covid-19 sepanjang tahun 2020.

Adapun total kasus yang ditangani juga meningkat tajam dari 201 kasus di tahun 2020 menjadi 5.535 kasus di tahun 2021. Sehingga total klaim yang dibayarkan oleh Astra Life terkait Covid-19 sejak awal pandemi sejak Maret 2020 hingga Desember 2021 adalah sebesar Rp108 miliar dengan 5.738 kasus. Nantinya, Astra Life mampu mejaat tingkat kesehatan yang baik dengan solabilitas Risk Based Capital (RBC) di angka 286%, melampaui ketentuan minimum sebesar 120% yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

"Tidak hanya pencapaian yang positif melalui performa keuangan, tahun 2021 juga menjadi momentum bagi kami untuk mengoptimalkan kanal distribusi dan layanan digital untuk menjangkau lebih banyak nasabah dan memberikan pelayanan yang lebih baik, serta secara konsisten melaksanakan kampanye marketing yang menggiatkan masyarakat untuk tetap optimis di tengah pandemi Covid-19," tambah Windawati.

Dengan semangat #GoYourBack, Astra Life melindungi lebih banyak nasabah dan melayani lebih baik melalui digitalisasi dengan memperkuat jalur distribusi yang ada mulai dari Bancassurance, Financial Insurance, Direct dan Digital. Dimana untuk Bancassurance, Astra Life bekerja sama dengan Permatadank sejak tahun 2014 untuk menawarkan berbagai produk perlindungan komprehensif, mencakup produk tradisional maupun unit link serta pengembangan jalur distribusi E-Bancassurance yang memberikan kemudahan akses produk perlindungan Astra Life secara digital melalui aplikasi Permatadank.

Astra Life melalui Finance Companies Group Astra (Fingo) juga telah melindungi lebih dari 1 juta nasabah dengan produk asuransi mikro kepada nasabah FIF CRODIP, serta menawarkan produk asuransi jiwa kredit bagi dealer Toyota Astra Financial dan Astra Credit Company. Beragam produk yang ditawarkan oleh Astra Life juga dapat diakses secara mudah kapan dan dimana saja melalui [astralife.co.id](https://www.astralife.co.id) yang merupakan e-commerce milik Astra Life dengan proses digital end-to-end yang telah bertumbuh dengan pesat hingga tujuh kali lipat dibandingkan periode sebelum pandemi Covid-19. Selain itu, Astra Life juga terus menggalakan kerja sama dengan mitra digital baik di dalam maupun di luar ekosistem Astra.

Dari sisi layanan, Astra Life terus meningkatkan layanan berbasis digital untuk kemudahan nasabah seperti layanan pelanggan via WhatsApp, menghadirkan kenyamanan untuk nasabah asuransi kesehatan kumpulan berupa layanan E-card di aplikasi [AstraLife](https://www.astralife.co.id) untuk kenyamanan saat berobat ke rumah sakit, serta bekerja sama dengan Halodoc untuk layanan telemedicine dan pembelian obat-obatan secara online dan cashless.

Pada tahun 2021, Astra Life juga meluncurkan berbagai produk, baik produk asuransi murni maupun unit link untuk menjawab kebutuhan berbagai segmen dan jalur distribusi diantaranya Flexi Health yang merupakan produk AWA Life Protection dengan AWA Health Protection dengan perlindungan kesehatan dan santunan rawat inap hingga Rp1 juta per hari tanpa cek medis, Medicare Premier sebagai asuransi tambahan premium dengan perlindungan rawat inap kamar privat hingga Rp30 miliar per tahun, dan AWA iFamily Protection dengan perlindungan jiwa dan kesehatan yang memiliki fitur premi kembali 100%.

Sepanjang tahun 2021 Astra Life juga secara aktif menghadirkan kampanye marketing seperti health campaign yang dipusatkan di awal tahun untuk mengajak masyarakat lebih peduli akan pentingnya menjaga kesehatan. Sebagai bagian dari program ini juga dilakukan penggalangan dana bersama-sama masyarakat yang ditujukan untuk membantu saudara-saudara kita yang terdampak Covid-19. Tidak kurang dari 10 ribu orang terlibat pada aksi ini dengan nilai total donasi Rp5070 juta.

2022 dan ke depannya "Mencapai profitabilitas yang kuat dan berkesinambungan serta menjadi Life Insurer of the Future".

Bermotivasi pencapaian yang baik selama 2021, Astra Life berkomitmen untuk mencapai profitabilitas yang kuat dan berkesinambungan serta menjadi Life Insurer of the Future dengan melanjutkan pengujian layanan berbasis digital disalurkan ke unit nasabah grup maupun individu, yang tentunya diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan premi seperti di tahun-tahun sebelumnya yaitu di atas rata-rata industri.

Tahun 2022 Astra Life juga berfokus untuk mengembangkan unit bisnis syariah. Hal ini akan diwujudkan dengan pengembangan produk yang berlandaskan prinsip syariah untuk berbagai segmen melalui berbagai jalur distribusi. Seperti perjanjian kerjasama dengan Permatadank Syariah melalui beragam produk solusi perlindungan yang sudah diluncurkan di awal tahun ini.

"Kami mengucapkan terima kasih untuk kepercayaan setiap nasabah dan mitra-mitra bisnis kami yang telah membawa kami mencapai keberhasilan ini. Kami percaya, asuransi adalah bentuk cinta bagi keluarga, untuk itu kami berkomitmen untuk terus berinovasi agar bisa hadir di setiap rumah keluarga Indonesia," tutupnya.

Judul	Manulife Indonesia dan Bank DBS Indonesia Luncurkan MIWealthLink Optimax dengan Beragam Pilihan Dana Investasi
Nama Media	Paradiso.co.id
Newstrend	Kerjasama Manulife Indonesia dan Bank DBS Indonesia
Halaman/URL	https://paradiso.co.id/manulife-indonesia-dan-bank-dbs-indonesia-luncurkan-miwealthlink-optimax-dengan-beragam-pilihan-dana-investasi/
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Positif

EKOBIS

Manulife Indonesia dan Bank DBS Indonesia Luncurkan MIWealthLink Optimax dengan Beragam Pilihan Dana Investasi

written by Igo Kleden | April 13, 2022



JAKARTA | PARADISO.CO.ID – Manulife Indonesia bersama Bank DBS Indonesia meluncurkan Asuransi unit link, MIWealthLink Optimax, solusi perlindungan yang dikaitkan investasi dengan premi sekaligus menjawab kebutuhan nasabah akan perlindungan menyeluruh.

Berdasarkan Manulife Asia Care Survey yang dirilis awal tahun 2021, minat masyarakat terhadap asuransi di sepanjang pandemi ini masih terus meningkat. Dalam survei ini, 43% responden di Indonesia menyatakan telah berinisiatif mencari informasi seputar produk dan layanan asuransi dalam rangka merespons pandemi. Angka ini jauh lebih tinggi dibandingkan responden dari negara-negara lain di Asia (rata-rata 32%).

Data Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) menunjukkan minat yang kuat terhadap produk-produk asuransi unitlink: selama paruh pertama tahun 2021, pendapatan premi produk asuransi unit-linked mencapai Rp64,44 triliun, mengalami pertumbuhan 17% dari tahun-ke-tahun. Produk-produk ini memberikan kontribusi 62% terhadap total pendapatan premi asuransi jiwa, menunjukkan bahwa produk unit link masih diminati.

"Kami memahami kebutuhan nasabah akan solusi perlindungan serta investasi semakin beragam. Sejalan dengan hal tersebut, Bank DBS Indonesia berkolaborasi dengan Manulife Indonesia menghadirkan solusi perlindungan yang dapat membantu tujuan finansial nasabah di masa depan. Produk ini menambah jajaran lini produk bancassurance kami yang sesuai dengan kebutuhan nasabah Bank DBS Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian di masa depan," ujar Paulus Sutisna, Presiden Direktur PT Bank DBS Indonesia.

"Bersama Bank DBS Indonesia, kami telah merancang MIWealthLink Optimax sebagai solusi perlindungan jiwa yang komprehensif. Produk ini dilengkapi dengan pengembangan nilai tunai dimana kami menyadari bahwa angka inflasi semakin meningkat tiap tahunnya dan tingkat rata-rata inflasi di Indonesia sejak 2010-2020 mencapai hampir 5% per tahun. Dengan demikian melalui MIWealthLink Optimax, nasabah semakin memiliki ragam pilihan untuk memenuhi kebutuhan proteksinya atas solusi perlindungan dari kolaborasi Manulife dan DBS," kata Ryan Charland, President Director & CEO Manulife Indonesia.

Baca Juga: [Like It, Dorong Literasi Keuangan Perkuat Ekonomi Nasional](#)

MIWealthLink Optimax memberikan pilihan fasilitas tambahan perlindungan inflasi, dimana Uang Pertanggungan akan menyesuaikan dengan tingkat inflasi tahunan. Solusi ini juga menyediakan variasi investasi dari berbagai sektor seperti, properti, teknologi maupun teknologi kesehatan. Dengan MIWealthLink Optimax, nasabah memiliki fleksibilitas untuk merubah alokasi dana sesuai kebutuhan profil risiko, dan tujuan keuangan mereka.

Adapun manfaat dasar yang diberikan dari MIWealthLink Optimax adalah sebagai berikut:

- Manfaat Akhir Pertanggungan sebesar Nilai Polis yang terbentuk
- Manfaat Loyaltas
- Manfaat Meninggal Dunia:
 - o Meninggal bukan karena kecelakaan: 200% Premi Sekaligus ditambah dengan Nilai Polis yang terbentuk.
 - o Manfaat meninggal karena kecelakaan: 400% Premi Sekaligus ditambah dengan Nilai Polis yang terbentuk

Dengan beragam manfaat tersebut, nasabah akan mendapatkan ketenangan finansial dari risiko ketidakpastian hidup serta dapat mempersiapkan masa depan yang semakin hari semakin baik.***

Editor – Igo Kleden

Judul	Terkait SEOJK untuk Unit Link, Begini Sikap AXA Financial Indonesia
Nama Media	Wartaekonomi.co.id
Newstrend	Kinerja Positif AXA Financial
Halaman/URL	https://wartaekonomi.co.id/read407461/terkait-seojk-untuk-unit-link-begini-sikap-axa-financial-indonesia
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Netral

Kabar Finansial / Asuransi

Terkait SEOJK untuk Unit Link, Begini Sikap AXA Financial Indonesia

Rabu, 13 April 2022, 16:00 WIB



Kredit Foto: Imamutul Siffa

WE Online, Jakarta - PT AXA Financial Indonesia buka suara soal Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) tentang Produk Asuransi yang Dikaikan dengan Investasi (PAYDI). Chief Financial Officer AXA Financial Indonesia Bukit Rahardjo menyatakan perusahaannya mendukung aturan baru yang dirilis OJK.

"Kami sangat mendukung peraturan ini. Sebagai perusahaan, tugas AXA adalah untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan ini ada di AXA Financial juga sehingga apa yang diatur di SEOJK dapat terlaksana dengan baik," kata Bukit saat ditemui usai konferensi pers Paparan Kinerja Bisnis 2021 AXA Financial Indonesia di Jakarta Selatan, Rabu (13/4).

Baca Juga: **Naik 75%, AXA Financial Indonesia Bukukan Laba Rp125,9 M di 2021**



Tercatat produk asuransi *unit link* berkontribusi sebesar 28% terhadap pendapatan premi perusahaan pada 2021. Adapun total pendapatan premi perusahaan mencapai Rp1,32 triliun.

Bukit menambahkan, perusahaan selalu mengedepankan kepentingan nasabah. Produk asuransi *unit link* sendiri memberikan pilihan kepada nasabah untuk menempatkan investasinya dan disesuaikan dengan risiko yang menyertainya.

"Kami melihat [SEOJK] ada *impact* yang bagus untuk perlindungan konsumen dan pengembangan asuransi ke depannya," imbuh Bukit.

Sementara itu, terkait penyesuaian produk asuransi *unit link* perusahaan terhadap SEOJK, Presiden Direktur AXA Financial Indonesia Niharika Yadav mengatakan perusahaan akan mengupayakan banyak hal terkait hal ini.



"Kami dukung [SEOJK] karena ini untuk jangka panjang. Dalam jangka pendek, kami akan melihat produk apa yang aman dan mungkin ada yang berubah untuk jangka panjang. Akan kami lihat lagi bagaimana ke depannya," ujar Niharika.

Penulis: Imamutul Siffa
Editor: Puri Mei Setyaningrum

Judul	Siap Jaga Nasabah, AIA dan CIMB Niaga Hadirkan Fortuna Critical Advance Protection
Nama Media	Infobrand.id
Newstrend	AIA Fortuna Critical Advance Protection
Halaman/URL	https://infobrand.id/siap-jaga-nasabah-aia-dan-cimb-niaga-hadirkan-fortuna-critical-advance-protection.phtml
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Netral

Siap Jaga Nasabah, AIA dan CIMB Niaga Hadirkan Fortuna Critical Advance Protection

Posted by:  Sudi Marifah • 13-04-2022 11:51 WIB • 52 viewer



Foto AIA Central Jakarta

JAKARTA, INFOBRAND.ID - PT AIA FINANCIAL (AIA), perusahaan asuransi jiwa terkemuka di Indonesia, bersama PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga), bank swasta nasional terbesar kedua di Indonesia, menghadirkan AIA Fortuna Critical Advance Protection, produk proteksi terhadap penyakit kritis yang siap menjaga nasabah dengan maksimal dari risiko penyakit kritis sejak tahap awal hingga tahap yang lebih serius.

Pasalnya, proteksi sosial yang ada saat ini memiliki keterbatasan, utamanya untuk perawatan medis penyakit kritis. Sehingga kebutuhan untuk proteksi ekstra berupa asuransi khusus yang memberikan proteksi terhadap penyakit kritis juga diperlukan. Dengan begitu kualitas hidup pasien dan keluarga tetap terjaga.

Chief Marketing Officer AIA Kathryn Monika Parapak mengatakan, "Tanpa persiapan proteksi yang baik, ancaman penyakit kritis akan mengakibatkan efek berantai pada perekonomian keluarga. AIA Fortuna Critical Advance Protection kami hadirkan bersama mitra CIMB Niaga untuk menyediakan proteksi hingga usia 99 tahun terhadap 100 lebih penyakit kritis mayor dan minor.

Salah satu penyebab munculnya penyakit kritis juga dipicu penerapan gaya hidup yang tidak sehat. Sebagai perusahaan yang berkomitmen membantu jutaan keluarga di Indonesia hidup lebih sehat, lebih lama, lebih baik, produk AIA Fortuna Critical Advance Protection juga kami rancang terintegrasi dengan AIA Vitality program health and wellness yang membantu setiap orang menjalani pola hidup sehat dengan cara yang mudah dan menawarkan rewards seperti diskon premi, cashback, juga berbagai voucher menarik. Semakin nasabah aktif berolahraga, reward yang didapat akan semakin besar dan mendapatkan cashback setiap tahunnya."

Head of Consumer Product, Preferred & Personalization CIMB Niaga Noviadhy Wahyudi menyampaikan, "Di masa sekarang, risiko penyakit kritis makin tidak bisa diprediksi. Oleh karena itu, menyiapkan proteksi terhadap penyakit kritis merupakan sebuah keharusan, untuk melindungi keluarga dari beban finansial akibat tingginya biaya pengobatan. Kami percaya AIA Fortuna Critical Advance Protection bisa menjadi pilihan dan solusi bagi nasabah, sehingga tidak perlu menurunkan kualitas hidup dan mengorbankan keuangan keluarga demi pengobatan."

Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan mencatat 33,3% penyakit stroke terjadi pada kelompok umur 55-64 tahun, disusul oleh kelompok umur 45-54 tahun (21,8%), kelompok umur 35-44 tahun (6,9%) dan 25-34 tahun (2,8%). Sementara penyakit jantung terbanyak ditemukan pada kelompok umur 55-64 tahun yaitu sebesar 21,3%, disusul oleh kelompok umur 45-54 tahun (19,6%), 35-44 tahun (12,9%), 25-34 tahun (8,4%), 15-24 tahun (7,6%).

Penyakit-penyakit yang tergolong katastrofik tersebut, merupakan penyebab utama kematian di Indonesia, yang membuat banyak keluarga dibayangi penurunan kualitas hidup karena anggota keluarganya menderita penyakit kritis, dan harus merelakan hartanya demi membiayai pengobatan.

Sebuah studi yang dilakukan oleh George Institute for Global Health bertajuk ASEAN Costs in Oncology (ACTION) yang dirilis pada tahun 2015, misalnya, menemukan bahwa 48% dari 9.513 pasien kanker dari 8 negara - termasuk Indonesia - yang menjadi obyek penelitian tersebut mengalami "bencana keuangan" akibat harus menyalahkan 30% atau lebih pendapatan keluarga untuk membayar biaya pengobatan kanker. Sebanyak 44% pasien yang berhasil sembuh dari kanker, mengalami kesulitan ekonomi, bahkan harus menghabiskan seluruh tabungannya untuk pengobatan.

AIA Fortuna Critical Advance Protection menyediakan manfaat perawatan kanker dan/atau jantung terbaik di luar negeri dengan ekstra 50% uang pertanggungan. Dengan pilihan masa bayar premi selama 5, 10 atau 20 tahun, AIA Fortuna Critical Advance Protection juga memberikan manfaat double claim untuk kanker minor yang mungkin datang kembali setelah 1 tahun terdiagnosis.

Judul	Genjot Laju Bisnis, Allianz Indonesia Bidik Nasabah Bank Victoria
Nama Media	Medcom.id
Newstrend	Kerjasama Allianz Indonesia dan Bank Victoria
Halaman/URL	https://www.medcom.id/ekonomi/keuangan/Dkq4ap8b-genjot-laju-bisnis-allianz-indonesia-bidik-nasabah-bank-victoria
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Netral

HOME — EKONOMI — KEUANGAN



Subsidi: FOTO Allianz Indonesia

Genjot Laju Bisnis, Allianz Indonesia Bidik Nasabah Bank Victoria

Ekonomi Bank Victoria asuransi jiwa Allianz Indonesia

Angga Brasthartha • 13 April 2022 15:22

Jakarta: PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) menjalin kerja sama dengan PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria). Kerja sama itu dalam hal perlindungan asuransi melalui jalur distribusi bancassurance, sekaligus menciptakan one stop solution kepada para nasabah.

Melalui kerja sama ini, Allianz Life Indonesia akan menjadi penyedia solusi dan layanan asuransi jiwa yang sesuai dengan kebutuhan nasabah Bank Victoria. Hal ini sejalan dengan komitmen Allianz Life Indonesia memberikan perlindungan asuransi ke lebih banyak masyarakat Indonesia dan kemudahan layanan bagi nasabah dengan tersedianya digital tools.

Business Director Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo menyatakan kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya perlindungan asuransi semakin meningkat dalam dua tahun terakhir yakni risiko dan ketidakpastian sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan komitmen untuk membantu dan memberikan perlindungan ke lebih banyak lagi masyarakat Indonesia.



Shop Luxury Lifestyle Goods

Masihishop Shop now

"Harapan kami, kerja sama strategis ini dapat terus memberikan dampak positif, terutama untuk nasabah Bank Victoria yang dapat memiliki perlindungan asuransi komprehensif dari Allianz," kata Bianto, dalam keterangan tertulisnya, Rabu, 13 April 2022.

Sebagai awal kerja sama, tambahannya, Allianz Life Indonesia dan Bank Victoria memperkenalkan tiga produk asuransi jiwa yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat Indonesia. Bank Victoria mulai mendistribusikan produk asuransi jiwa Allianz Life Indonesia sejak 4 Februari 2022, di 39 kantor cabang Bank Victoria yang ada di seluruh Indonesia.

Ketiga produk yang ditawarkan di Bank Victoria merupakan produk untuk segmen mass. Produk tersebut adalah PAYDI premi reguler Allianz Wealthlink Preferred Life, asuransi jiwa tradisional Allianz Life Secure PASTI, serta PAYDI premi tunggal Allianz Assetlink Maxima. Nasabah Bank Victoria dapat memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

"Dengan demikian, nasabah bisa memilih jenis perlindungan secara mudah dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing," pungkasnya.

Bagaimana tanggapan anda mengenai artikel ini?

Happy
Sad

Judul	OJK Klaim Sektor Keuangan Stabil per Februari 2022, ini Indikatornya
Nama Media	Merdeka.com
Newstrend	Kinerja Positif Sektor Jasa Keuangan
Halaman/URL	https://www.merdeka.com/uang/ojk-klaim-sektor-keuangan-stabil-per-februari-2022-ini-indikatornya.html
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Netral

Merdeka • Ekonomi

OJK Klaim Sektor Keuangan Stabil per Februari 2022, ini Indikatornya

Rabu, 13 April 2022 11:58
Reporter: [Merdeka](#)



Merdeka.com • Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyebut saat ini stabilitas sektor keuangan masih terjaga, hal itu didukung dengan kinerja industri jasa keuangan yang terus menunjukkan tren membaik. Intermediasi perbankan per Februari 2022 melanjutkan tren peningkatan dengan pertumbuhan kredit sebesar 3,3 persen secara YoY, terutama didorong oleh kredit UMKM ritel dan korporasi dengan pertumbuhan masing-masing sebesar 8,75 persen dan 5,83 persen.

"Sementara itu dana pihak ketiga (DPK) meneruskan pertumbuhan double digit sebesar 11,11 persen yang utamanya didukung adanya kenaikan giro sebesar Rp 30,1 triliun," kata Ketua Dewan Komisiner OJK, Wimboh Santoso dalam Konferensi Pers Hasil Rapat Berkala KSK II Tahun 2022, Rabu (13/4).



Jam Tangan Merek Swiss Dijual, DISKON 90% Hari Ini
[Cek sekarang](#)

Ingin belajar desain interior? Lihatlah pilihan secara online
[Jawab pertanyaan ini](#)

Risiko kredit per Februari 2022 tercatat dengan NPL gross terapan sebesar 3,08 persen. Sementara itu, rasio NPF perputihan pembiayaan stabil pada level 3,25 persen.

Selanjutnya, likuiditas perbankan berada pada level yang memadai dengan rasio alat likuid terhadap non core deposit (AL/NCD) di level 153,13 persen, dan rasio AL/DPK di level 34,26 persen pada 30 Maret 2022.

BACA JUGA:
[Ketua OJK Senang Menyebut Bina Mudek: Ekonomi akan Cepat Pulih](#)
[Kepang Tempur PK Ular Mertan Bos OJK Divore Dibes di Kasus Jheanings](#)

"Ketahanan permodalan industri jasa keuangan yang ditunjukkan dengan CAR di perbankan jauh di atas threshold, yaitu mencapai 25,82 persen," ujar Wimboh.

2 dari 2 halaman

Waspadai Tekanan Eksternal



Untuk industri keuangan non bank, penyaluran pembiayaan meningkat ke level Rp 372 triliun dan tumbuh positif sebesar 2,43 persen secara YoY, yang didorong oleh jenis pembiayaan modal kerja dan investasi dengan mayoritas sektoral mengalami pertumbuhan positif.

Selain itu, industri perasuransian berhasil menghimpun premi pada Februari 2022 ini sebesar Rp 18 triliun dengan premi asuransi jiwa sebesar Rp 11,9 triliun dan asuransi umum sebesar Rp6,1 triliun. Kemudian, penghimpunan dana di pasar modal hingga akhir hingga 3 April 2022 telah mencapai Rp 63,93 triliun dengan penambahan emiten baru sebanyak 17 emiten.

Wimboh menegaskan, OJK akan terus mengamati perkembangan kondisi perekonomian terhadap stabilitas sistem keuangan, terutama dampak dari berbagai kondisi global, perang antara Ukraina dan Rusia, normalisasi kebijakan di beberapa negara maju, serta adanya hyperinflation di beberapa negara.

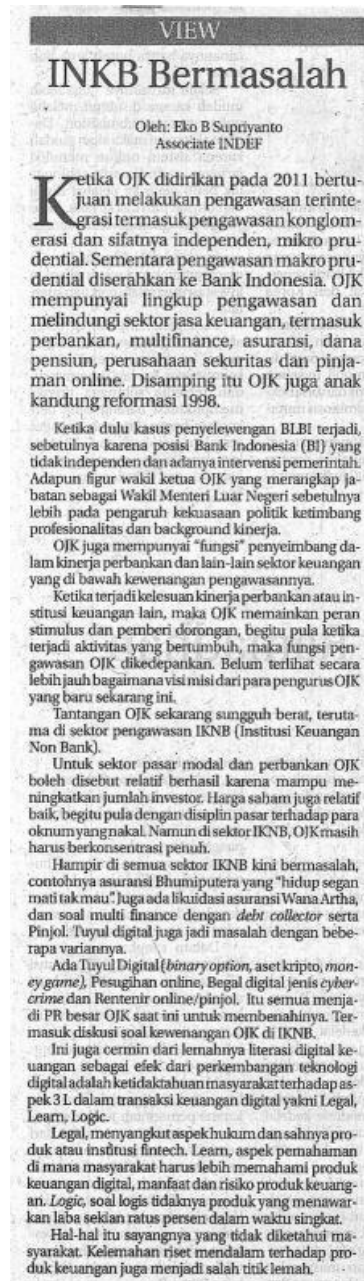
BACA JUGA:
[Per 1 April 2022, Kapitalisasi Pasar Efek Syariah Tembus Rp4,254 Triliun](#)
[DPK Resmi Tolak 7 Anggota Dewan OJK 2022-2027](#)

"Tentu saja, OJK akan terus bersinergi bersama KSK dalam mengamati ini dan juga akan mengambil berbagai kebijakan dalam rangka memperkuat ketahanan sektor jasa keuangan dan menjaga KSK, serta meningkatkan peran sektor jasa keuangan dalam mendorong akselerasi pemulihan ekonomi nasional, termasuk ekonomi hijau," pungkasnya.

Reporter: Tira Santia

Sumber: Liputan6

Judul	INKB Bermasalah
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kinerja IKNB
Halaman/URL	1
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Netral



[illegible]

Judul	Sepanjang 2021, AXA Financial Indonesia Catat Pendapatan Premi Rp 1,32 Triliun
Nama Media	Kontan.co.id
Newstrend	Kinerja Positif AXA Financial
Halaman/URL	https://keuangan.kontan.co.id/news/sepanjang-2021-axa-financial-indonesia-catat-pendapatan-premi-rp-132-triliun
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Netral

KEUANGAN / ASURANSI

Sepanjang 2021, AXA Financial Indonesia Catat Pendapatan Premi Rp 1,32 Triliun

Rabu, 13 April 2022 / 14:29 WIB



ILUSTRASI: Financial Advisor asuransi jasa melayani nasabah di Jakarta (foto KONTAN/Carolus Agus Utami)

lightpluxled.com

Lampu ramah lingkungan

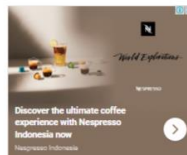
SELENGKAPNYA



Reporter: Adrianus Octaviano | Editor: Herlina Kartika Dewi

KONTAN.CO.ID - JAKARTA. PT AXA Financial Indonesia (AFI) mampu mencatatkan kinerja positif sepanjang 2021, meskipun pandemi Covid-19 masih membayangi. Perusahaan membukukan pendapatan premi sebesar Rp 1,32 triliun pada tahun 2021.

"Pendapatan premi tumbuh 1,2% di tahun 2021 bila dibanding dengan tahun 2020, sekitar Rp 1,32 triliun," ujar Chief Financial Officer AFI Bukit Rahardjo dalam paparannya, Rabu (13/4).



Pertumbuhan tersebut turut mendorong total aset yang sepanjang 2021 tumbuh sebesar 1,5%. Sehingga, total aset yang dimiliki perusahaan per 31 Desember 2021 mencapai Rp 6,45 triliun.

Baca Juga: [AXA Mandiri Dorong Nasabah Akses Layanan Digital](#)

Sementara itu, laba bersih yang dibukukan oleh perusahaan di 2021 sebesar Rp 125,9 miliar. Pencapaian tersebut tumbuh 75% dari tahun sebelumnya.

"Itu sudah termasuk pendapatan asuransi syariah yang ada di dalamnya sebesar Rp 2,5 miliar," imbuh Bukit.

Selain itu, Bukit menambahkan perusahaan juga masih mampu mempertahankan rasio solvabilitas perusahaan yang sebesar 406%, di atas syarat minimum yang ditetapkan OJK yaitu 120%.

"Peningkatan yang terjadi juga didukung oleh efisiensi biaya yang kita terapkan sebagai strategi perusahaan di 2021," imbuhnya.

Di tahun 2022, Bukit masih melihat adanya ketidakpastian mulai dari sisi ekonomi hingga pandemi. Oleh karenanya, ia bilang pihaknya akan tetap mempertahankan strategi yang telah diterapkan sepanjang 2021.

Judul	Generali Bayarkan Rp253 Miliar Klaim COVID-19 di 2021
Nama Media	Posmetromedan.com
Newstrend	Pembayaran Klaim Generali Indonesia 2021
Halaman/URL	https://www.posmetromedan.com/2022/04/generali-bayarkan-rp253-miliar-klaim-covid-19-di-2021/
Tanggal Berita	2022-04-13
Sentimen	Netral

[illegible]

[illegible]

Judul	Allianz Life Dan Bank Victoria Kerja Sama Bancassurance
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Kerjasama Allianz Indonesia dan Bank Victoria
Halaman/URL	23
Tanggal Berita	2022-04-14
Sentimen	Netral

Allianz Life dan Bank Victoria Kerja Sama *Bancassurance*

JAKARTA – PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz Life Indonesia) dan PT Bank Victoria International Tbk (Bank Victoria) menjalin kerja sama strategis, dalam menyediakan solusi perlindungan asuransi melalui jalur distribusi *bancassurance*. Pada tahap awal kerja sama, tiga produk asuransi siap ditawarkan kepada nasabah Bank Victoria.

Business Director Allianz Life Indonesia Bianto Surodjo menyampaikan, kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya perlindungan asuransi semakin meningkat dalam dua tahun terakhir seiring risiko dan ketidakpastian yang sangat tinggi. Hal ini sejalan dengan komitmen perusahaan untuk membantu dan memberikan perlindungan kepada lebih banyak lagi masyarakat Indonesia.

"Kerja sama ini berlandaskan kesamaan visi antara Allianz Life Indonesia dan Bank Victoria untuk memberikan solusi keuangan yang dibutuhkan oleh nasabah. Harapan kami, kerja sama strategis ini dapat terus memberikan dampak positif, terutama untuk nasabah Bank Victoria yang dapat memiliki perlindungan asuransi komprehensif dari Allianz," jelas Bianto melalui keterangannya, Rabu (13/4).



Bianto Surodjo

Dia menjelaskan, beragam layanan berbasis digital akan memudahkan nasabah Bank Victoria dalam memiliki proteksi asuransi dari Allianz, sejak proses awal saat pengajuan polis asuransi hingga proses klaim. Sebagai contoh, Allianz telah menyiapkan *digital sales tools* yang khusus dirancang untuk para *financial advisor* agar dapat membantu nasabah memahami produk dan memilih proteksi asuransi secara interaktif.

Dengan demikian, nasabah bisa memilih jenis perlindungan secara mudah dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Setelah polis aktif, nasabah juga dapat mengakses informasi dan mengelola polis secara mandiri melalui portal nasabah *online* Allianz. Nasabah akan mendapatkan pengalaman berasuransi dengan proses serta layanan yang mudah, aman dan nyaman.

Sebagai awal dari kerja sama strategis ini, Allianz Life Indonesia dan Bank Victoria memperkenalkan tiga produk asuransi jiwa yang dapat dipilih sesuai dengan kebutuhan dan minat masyarakat Indonesia. Bank Victoria mulai mendistribusikan produk asuransi jiwa Allianz Life Indonesia sejak 4 Februari 2022 di 39 kantor cabang di seluruh Indonesia.

Ketiga produk yang ditawarkan di Bank Victoria merupakan produk yang relatif terjangkau dan memiliki manfaat perlindungan lengkap. Produk tersebut adalah PAYDI premi reguler *Allianz Wealthlink Preferred Life*, asuransi jiwa tradisional *Allianz Life Secure PASTI*, serta PAYDI premi tunggal *Allianz Assetlink Maxima*. Nasabah Bank Victoria dapat memilih produk yang sesuai dengan kebutuhan mereka.

Allianz Wealthlink Preferred Life adalah PAYDI dengan metode pembayaran premi berkala. Produk tersebut dapat menjawab kebutuhan nasabah dalam mengatur berbagai rencana keuangan di masa yang akan datang, dengan potensi pengembangan aset dan layanan medical assistance selama polis asuransi berada dalam status aktif.

Sementara *Allianz Life Secure PASTI* adalah produk asuransi jiwa tradisional yang dapat dipilih oleh nasabah yang membutuhkan perlindungan asuransi jiwa murni. Produk ini memberikan manfaat perlindungan terhadap berbagai risiko finansial yang mungkin dialami ketika tertanggung meninggal dunia, termasuk perlindungan penyakit kritis. Apabila tertanggung masih hidup pada tanggal akhir pertanggungan polis, maka tertanggung akan mendapatkan sejumlah manfaat nilai tunai.

Sedangkan *Allianz Assetlink Maxima* adalah PAYDI yang dirancang untuk kenyamanan nasabah dengan sistem pembayaran premi tunggal. Selain memberikan perlindungan jiwa komprehensif, produk itu memberikan peluang potensi investasi optimal dengan berbagai pilihan dana investasi. (pri)

Judul	Progres Pembayaran 48%, Kresna Life Minta OJK Cabut Sanksi PKU
Nama Media	Investor Daily
Newstrend	Masalah Kresna Life
Halaman/URL	24
Tanggal Berita	2022-04-14
Sentimen	Netral

Progres Pembayaran 48%, Kresna Life Minta OJK Cabut Sanksi PKU



Kurniadi Sastrawinata

JAKARTA – PT Asuransi Jiwa Kresna (Kresna Life) mengklaim telah melakukan pembayaran senilai Rp 1,37 triliun, termasuk penyelesaian/pelunasan kepada sekitar 48% pemegang polis. Perusahaan pun meminta Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mencabut sanksi pembatasan kegiatan usaha (PKU) karena dinilai menghambat proses penyelesaian pembayaran utang polis tersebut.

Hal itu dijelaskan Direktur Utama Kresna Life Kurniadi Sastrawinata melalui surat kepada Kepala Eksekutif Pengawas IKNB OJK Riwizandi, perihal Permohonan Pencabutan Sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha.

Adapun surat tersebut disampaikan pada Selasa (12/4). "Sehubungan dengan masih berlakunya Sanksi Pembatasan Kegiatan Usaha (PKU) kepada PT Asuransi Jiwa Kresna (AJK), bersama ini kami sangat memohon agar OJK dapat mempertimbangkan kembali untuk mencabut sanksi PKU yang telah dikenakan kepada AJK sejak tahun 2020," ungkap Kurniadi dikutip *Investor Daily*, Rabu (13/4).

Pada kesempatan itu, dia membeberkan sejumlah hal penting sebagai bahan pertimbangan untuk OJK. Mulai dari progres penyelesaian pembayaran kepada pemegang polis sampai dengan kondisi terkini perusahaan yang dinilai akan semakin memburuk dengan status PKU tersebut.

"Bakwa sejak terjadinya krisis sampai dengan tanggal 28 Februari 2022, AJK telah melakukan pembayaran kewajiban kepada seluruh pemegang polis dengan total sebesar Rp 1,37 triliun, termasuk penyelesaian/pelunasan kepada sekitar 48% pemegang polis," jelas Kurniadi.

Untuk poin kedua, dia menyatakan bahwa pembayaran tersebut dilakukan secara bertahap walaupun dalam kondisi tidak adanya pemenuhan/judicial claim. Lantaran Kresna Life sedang dalam sanksi dari OJK yaitu PKU untuk seluruh kegiatan usaha sejak tahun 2020.

Menurut dia, sanksi PKU tersebut telah menghambat kegiatan usaha, operasional perusahaan dan kelangsungan pembayaran kewajiban perusahaan kepada pemegang polis. Pelayanan kepada pemegang polis juga terganggu. Dalam hal ini, perusahaan terpaksa melakukan efisiensi dengan melakukan pengurangan karyawan dikarenakan sudah tidak adanya kegiatan usaha yang dapat dilakukan.

"Sanksi PKU yang sudah lebih dari satu tahun telah menyebabkan 'demotivasi' dan rasa 'trustless' karyawan kami. Dengan tidak berjalannya kegiatan usaha perusahaan yang tentunya berdampak pada ketidakpastian akan 'sukses' karyawan terencana pendapatan/gaji membuat para karyawan berusaha mencari pekerjaan di tempat lain," beber Kurniadi.

Saat ini, jumlah karyawan Kresna Life hanya tersisa 24 orang dan beberapa di antaranya sudah mengajukan pengunduran diri. Pihaknya khawatir jika karyawan terus berkurang maka akan berdampak terhadap menurunnya kinerja operasional pelayanan, yang pada akhirnya akan merugikan para pemegang polis.

Pada poin terakhir, hal terpenting adalah salah satu tujuan dari dibentuknya OJK adalah agar mampu melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat. Namun, penguasaan sanksi PKU kepada Kresna Life yang berkepanjangan dinilai tidak sejalan dengan tujuan tersebut.

"Kami mengharapkan agar lembaga OJK dapat mengayomi kami sebagai perusahaan jasa keuangan untuk dapat bertumbuh secara berkelanjutan dengan memberikan bimbingan-bimbingan yang dibutuhkan dan bukan hanya sanksi saja, karena sanksi yang dijatuhkan OJK kepada perusahaan kami hanya akan berdampak buruk terhadap kepentingan konsumen dalam mendapatkan pembayaran klaimnya," jelas dia.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Dia pun menegaskan, Kresna Life tetap berkomitmen untuk melakukan penyelesaian kewajiban kepada seluruh pemegang polis. Sehingga sejumlah pertimbangan tersebut kiranya divalensi positif oleh OJK. "Atas dasar beberapa pertimbangan seperti di atas dan pencapaian progres penyelesaian yang telah kami lakukan, kami memohon kiranya OJK dapat mencabut sanksi PKU. Memberikan relaksasi dan tenggang waktu yang cukup untuk pemenuhan kewajiban perusahaan, demi kepentingan yang terbaik bagi para pemegang polis, karyawan dan juga perusahaan," pungkas Kurniadi.

Judul	Segmen Kesehatan Topang Premi AXA
Nama Media	Bisnis Indonesia
Newstrend	Kinerja Positif AXA Mandiri
Halaman/URL	15
Tanggal Berita	2022-04-14
Sentimen	Netral

| ASURANSI JIWA |

Segmen Kesehatan Topang Premi AXA

Bisnis, JAKARTA — Perusahaan asuransi jiwa PT AXA Financial Indonesia mengantongi pertumbuhan kinerja pendapatan premi tahun lalu, terutama disumbang oleh produk asuransi kesehatan.

Dari total pendapatan premi konvensional dan syariah senilai Rp1,32 triliun, 47% disumbang produk asuransi kesehatan, 28% asuransi *unit-linked*, dan 25% produk tradisional. Komposisi ini hampir sama dengan tahun sebelumnya.

Niharika Yadav, Presiden Direktur AXA Financial Indonesia, mengatakan kinerja keuangan ini merupakan buah dari strategi korporasi yang fokus pada aspek pelayanan dan transformasi digital, misalnya menggandeng Good Doctor sebagai mitra

layanan kesehatan digital, sekaligus saluran distribusi alternatif dalam menyediakan produk asuransi kesehatan digital.

Untuk mempertahankan kekuatan jalur distribusi agen yang melayani nasabah, AXA Financial Indonesia tetap aktif merekrut agen baru lebih dari 1.800 agen sehingga total agen aktif 5.000.

Hasilnya, sepanjang tahun lalu, jalur distribusi keagenan menyumbang 89% dari total pendapatan premi, sedangkan jalur distribusi alternatif menyumbang 11%.

“Semua ini demi memperluas ke area baru, juga segmen nasabah baru,” jelasnya, Rabu (13/4).

Bukit Rahardjo, Chief Financial Officer AXA Financial Indonesia, menyebutkan saat

ini total aset perseroan Rp6,45 triliun, dan mempertahankan posisi *risk based capital* (RBC) sebesar 406%, jauh di atas standar minimum persyaratan yang ditetapkan otoritas.

Tahun lalu, total klaim dari lini usaha konvensional dan syariah yang dibayarkan AXA Financial mencapai Rp450 miliar, di antaranya termasuk klaim terkait pandemi Covid-19 senilai Rp167,5 miliar. Nilai ini tercatat meningkat dari 2020 yang totalnya Rp327,9 miliar.

Namun, AXA Financial tetap berhasil mendongkrak laba bersih setelah pajak menjadi Rp125,9 miliar pada tutup buku 2021, atau naik sekitar 75% *year-on-year* dari 2020 yang senilai Rp71,8 miliar.

(Aziz Rahardyan)

Judul	Astra Life Catatkan Pertumbuhan Premi Bruto 50%
Nama Media	Ekonomi Neraca
Newstrend	Kinerja Positif Astra Life
Halaman/URL	5
Tanggal Berita	2022-04-14
Sentimen	Netral

Astra Life Catatkan Pertumbuhan Premi Bruto 50%

NERACA

Jakarta - PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) mencatatkan pertumbuhan premi bruto pada 2021 sebesar Rp5,7 triliun. Angka tersebut naik 50 persen dibandingkan tahun 2020 sebesar Rp3,7 triliun. Presiden Direktur Astra Life Windawati Tjahjadi menyampaikan bahwa angka tersebut berada di atas rata-rata pertumbuhan industri. "Di tengah keadaan yang menantang dan perubahan yang terjadi pada 2021, Astra Life tetap mampu memberikan layanan terbaik dan melindungi lebih banyak nasabah, yang merupakan hasil upaya kami dalam meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan mengoptimalkan digitalisasi," kata Windawati Tjahjadi, Rabu (13/4).

Total aset Astra Life per Desember 2021 juga mengalami pertumbuhan 8 persen year-on-year (yoy) menjadi Rp 7,1 triliun. Astra Life juga mencapai ketinggian baru dari sisi jumlah Tertanggung yang menembus 3,5 juta, tumbuh 20 persen dari tahun sebelumnya, atau lebih dari 8 kali lipat sejak perusahaan didirikan pada 2014.

Sepanjang 2021, Astra Life telah membayarkan klaim sebesar Rp 709 miliar. Angka ini juga mencakup klaim terkait Covid-19 yang mencapai Rp 170 miliar dengan peningkatan klaim yang cukup signifikan di pertengahan 2021 akibat lonjakan kasus Covid-19 varian Delta. Jumlah ini meningkat hampir 10 kali lipat jika dibandingkan dengan total klaim karena Covid-19 sepanjang 2020.

Adapun total kasus yang ditangani juga meningkat tajam dari 201 kasus di 2020 menjadi 5.535 kasus di 2021. Sehingga total klaim yang dibayarkan oleh Astra Life terkait Covid-19 sejak awal pandemi sejak Maret 2020 hingga Desember 2021 adalah sebesar Rp 186 miliar dengan 5.736 kasus.

Namun demikian, Astra Life mampu menjaga tingkat kesehatan yang baik dengan solvabilitas/Risk Based Capital (RBC) di angka 286 persen melampaui ketentuan minimum sebesar 120 persen yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sepanjang 2021, Astra Life mengoptimalkan kanal distribusi dan layanan digital untuk menjangkau lebih banyak nasabah dan memberikan pelayanan yang lebih baik. Astra Life juga berkomitmen untuk mencapai profitabilitas yang kuat dan berkesinambungan.

Pada tahun ini, Astra Life juga berfokus untuk mengembangkan unit bisnis syariah. Hal ini akan diwujudkan dengan pengembangan produk yang berlandaskan prinsip syariah untuk berbagai segmen melalui berbagai jalur distribusi seperti perluasan kerja sama dengan Permata Bank Syariah melalui beragam produk solusi perlindungan yang sudah diluncurkan di awal tahun ini. @bci